

Resepsi Mahasiswa Dalam Pemberitaan Gibran Rakabuming Raka Sebagai Cawapres di CNN Indonesia

Oleh:

Moch. Syafri Faqihuddin

Sufyanto

Program studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Fenomena saat ini tentang pemberitaan presiden dan wakil presiden banyak diperbincangkan di media massa salah satu contohnya yaitu Gibran Rakabuming Raka yang sudah ditetapkan menjadi wakil presiden 2024. Pemberitaan terkait Gibran sebelum menjadi wakil presiden cukup menimbulkan pro dan kontra terkait pencalonannya

seperti yang diberitakan pada media CNN Indonesia yaitu “Gibran sebagai anak presiden jadi bakal calon wakil presiden 2024”. Walikota Solo yaitu Gibran tersebut mendapat karpet merah sebagai cawapres untuk mendampingi Prabowo Subianto.

Berita tersebut menarik perhatian di kalangan masyarakat karena Gibran merupakan anak dari presiden Joko Widodo kemudian secara mendadak menjadi pendamping dari Prabowo Subianto yang sebelumnya menjadi pesaing pada pemilu sebelumnya. Fenomena berita tersebut menjadi perbincangan sehingga muncul perspektif politik yang berbeda-beda pada kalangan masyarakat, politisi dan pemuda khususnya mahasiswa yang termasuk kelompok pemilih pemula pada pemilu 2024.



Pendahuluan

Fokus penelitian berada pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bagaimana mereka menerima dan memaknai berita pencalonan Gibran sebagai cawapres 2024 di CNN Indonesia. dikarenakan mahasiswa sudah biasa dengan informasi media serta merupakan kelompok pemilih pemula sehingga memiliki peran dalam politik saat ini



Tujuan dan Rumusan Masalah

Tujuan penelitian:

mengidentifikasi bagaimana mahasiswa Umsida menerima, memaknai, dan merespons pemberitaan Gibran sebagai Cawapres 2024 dan faktor-faktor yang mempengaruhi cara mahasiswa menafsirkan berita, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman pribadi, dan tingkat pengetahuan tentang politik.

Rumusan masalah:

- Bagaimana mahasiswa universitas Muhammadiyah sidoarjo menerima dan memaknai pemberitaan Gibran Rakabuming Raka sebagai Cawapres 2024 di CNN Indonesia dan Apa posisi khalayak (mahasiswa) dalam resepsi berita ini menurut konsep Stuart Hall?

Landasan Teori

model encoding-decoding teori analisis resepsi dari Stuart Hall digunakan mengungkap bagaimana peran khalayak menerima dan memaknai pesan dari media berdasarkan latar belakang dan pengalamannya

Menurut stuart hall, khalayak melakukan penerimaan pesan melalui tiga posisi yaitu:

- posisi dominan merupakan khalayak menyetujui seluruh pesan.
- posisi negosiasi adalah khalayak setuju atau menerima pesan tapi tidak sepenuhnya
- posisi oposisi ialah khalayak tidak menyetujui sepenuhnya pesan dan makna yang disampaikan.

- **Jenis penelitian**

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif

- **Analisis data**

Menggunakan Model miles dan huberman yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Metode analisis menggunakan analisis resepsi Stuart hall

- **Teknik pengumpulan data**

Menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi

- **Informan penelitian**

pemilihan informan menggunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria yakni Mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, berusia antara 19-25 tahun, menyukai berita terkait isu-isu politik di media, mengetahui berita tentang Gibran, dan mempunyai jurusan yang berbeda-beda.

No	Nama Inisial	Usia	Latar Belakang
1.	Dws	20	Mahasiswa prodi psikologi
2.	Azm	22	Mahasiswa prodi manajemen
3.	Jhd	21	Mahasiswa prodi ilmu komunikasi
4.	Hda	21	Mahasiswa prodi akuntansi
5.	Avn	22	Mahasiswa prodi hukum
6.	Fqi	23	Mahasiswa prodi informatika

Hasil

Hasil menunjukkan bahwa enam informan memiliki pemaknaan yang berbeda –beda terkait berita pencalonan Gibran Rakabuming raka di CNN Indonesia

Tiga informan AZM, JHD dan HDA setuju. Berikut kesimpulannya

Nama Inisial		Keterangan
AZM, JHD, HDA	a).	Menyetujui makna dari isi pesan bahwa Gibran layak menjadi calon wakil presiden karena sudah memiliki pengalaman menjabat di pemerintahan
	b).	Setuju dengan isi pemberitaan media CNN Indonesia, menganggap media tersebut sudah objektif dan menyajikan informasi Gibran secara lengkap
	c).	Menyetujui pencalonan Gibran karena karena Gibran dianggap mampu melanjutkan program Jokowi selanjutnya
	d).	Menganggap sosok Gibran baik dan memiliki aura positif serta bisa menjadi motivasi bagi para pemuda di masa depan

Hasil

Hasil menunjukkan bahwa enam informan memiliki pemaknaan yang berbeda –beda terkait berita pencalonan Gibran Rakabuming raka di CNN Indonesia

Satu informan setuju dan tidak setuju yaitu AVN. Berikut kesimpulannya

Nama inisial		Keterangan
AVN	a).	Menyetujui isi pesan pemberitaan CNN Indonesia namun berita tersebut lebih memihak Gibran.
	b).	Gibran dianggap merupakan sosok pemimpin muda yang merakyat dan akrab dengan kalangan milenial, tetapi tidak mengetahui kebijakan Gibran dalam pemerintahan.
	c).	Memaknai pencalonan Gibran dengan sama rata. Menganggap bahwa mengubah syarat batas umur dapat membuka peluang bagi pemuda di masa depan untuk berada di pemerintahan, namun tidak menyukai proses pencalonannya karena terkesan memaksakan dan sarat akan kepentingan politik
	d).	Kurang setuju dengan Gibran karena terkesan memaksakan dan sarat akan kepentingan politik

Hasil

Hasil menunjukkan bahwa enam informan memiliki pemaknaan yang berbeda –beda terkait berita pencalonan Gibran Rakabuming raka di CNN Indonesia.

Dua informan tidak setuju yaitu FQI dan DWS. Berikut kesimpulannya

Nama inisial	Keterangan
FQI, DWS	a). pemberitaan media CNN Indonesia dianggap dapat menimbulkan kontroversi bagi masyarakat yang tidak setuju dengan Gibran
	b). Tidak setuju dengan isi pesan dari CNN indonesia. karena dalam pemberitaan tersebut menguntungkan pihak Gibran
	c). Tidak menyetujui pencalonan Gibran. Karena menganggap Gibran menimbulkan kontroversi seperti mengubah syarat batas usia pencalonan cawapres. Sehingga disinyalir nepotisme dan membangun dinasti politik
	d). Menganggap Gibran belum pengalaman dan usianya belum cukup untuk menjadi calon wakil presiden
	e). Mengartikan sosok Gibran sebagai tumbal dalam pencalonannya. Menganggap Gibran hanya untuk kepentingan politik dalam keluarganya. Sehingga memunculkan dugaan nepotisme dan dinasti politik

Pembahasan

Posisi Dominan (3 informan HDA, AZM, JHD)

Posisi hegemonik dominan yaitu khalayak menerima pesan sepenuhnya dan sejalan dengan produksi yang disampaikan oleh media serta secara penuh menerima makna yang diberikan oleh media.

faktor latar belakang pengalaman

- informan AZM dan JHD pernah mengikuti deklarasi Prabowo Gibran dan melihat pengalaman kinerja Gibran dalam memimpin kota Solo.
- informan HDA satu keluarga mendukung Prabowo Gibran dan mempunyai pengalaman pernah menjadi relawan Prabowo Gibran di desanya.

lantas tidak heran jika ketiga informan tersebut sepenuhnya setuju dengan isi dari media CNN Indonesia.

Pembahasan

Posisi Negosiasi (1 informan, AVN)

Posisi negosiasi merupakan posisi khalayak menerima pesan yang disampaikan, namun hanya menerima sebagian pesan yang disampaikan oleh media, khalayak akan membentuk maknanya sesuai interpretasi yang berbeda dari pembuat pesan media

latar belakang dan pengalamannya:

Informan AVN

- pengalaman mengikuti organisasi dan diskusi politik
- latar belakang jurusan pendidikan hukum sehingga mempunyai pemahaman kritis seperti yang diungkapkan AVN yang bersikap netral dan objektif dengan melihat sisi positif maupun sisi negatif dari pencalonan Gibran.

Pembahasan

Posisi Oposisi (2 informan DWS, FQI)

Posisi oposisi merupakan khalayak memahami makna suatu pesan tapi khalayak menunjukkan sikap tidak menerima atau menolak seluruh isi pesan yang diberikan oleh media. kemudian khalayak memberikan pernyataan lain yang sesuai latar belakang dan pengalamannya sehingga bisa diterima.

Latar belakang pengalaman

- kedua informan menolak pemberitaan karena mereka kontra dengan presiden Joko Widodo. tidak menyukai kebijakan selama pemerintahannya sehingga berdampak pada pencalonan Gibran
- pengalaman mereka melihat proses pencalonan Gibran yang penuh kontroversi seperti putusan MK yang mengubah syarat pencalonan.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian diatas, bahwa enam Informan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki pemaknaan berbeda-beda terkait berita pencalonan Gibran di CNN Indonesia

Tiga informan di posisi dominan, Satu informan di posisi negosiasi, Dua informan di posisi oposisi

Perbedaan posisi penerimaan pesan ini dapat dipengaruhi oleh faktor latar belakang, pengalaman, dan pengetahuan mereka sehingga hal tersebut menjadi dasar dari pemaknaan dalam menanggapi fenomena politik saat ini.

implikasi dari penelitian ini, pentingnya memperdalam Pengatahuan politik dan literasi media. Sehingga mahasiswa bisa mengkritisi dan mengetahui isu politik dengan membedakan mana berita yang benar dan yang salah

Referensi

- Al-Fikri, M., Ismail, F., Nurjanah, S., & Rosyad, R. (2023). Politik Dinasti dalam Perspektif Komunikasi Politik. *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi)*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.32897/buanakomunikasi.2023.4.2.2984>
- Bagasfalah, A., & Arianto, I. D. (2023). Konten “Sri Mulyani Ungkap Harga BBM Bisa Lebih Mahal Jika Warga Tak Bayar Pajak” di Kanal YouTube Tribun Timur dalam Analisis Resepsi Masyarakat. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8506–8513. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2600>
- Baran, J. S., & K Davis, D. (2010). *Teori dasar komunikasi massa : pergolakan, dan masa depan*. Salemba Humanika.
- Budiman, A. I., & Wibowo, A. A. (2024). Analysis of the Reception of Sexual Violence in Like & Share Films. *MEDIASI Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 5(2), 119–134. <https://doi.org/10.46961/mediasi.v5i2.1076>
- CNN Indonesia. (2023a, Oktober 22). *Gibran, Anak Presiden yang Jadi Bakal Calon Wakil Presiden Prabowo*. [cnnindonesia.com. https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231021213926-617-1014303/gibran-anak-presiden-yang-jadi-bakal-calon-wakil-presiden-prabowo](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231021213926-617-1014303/gibran-anak-presiden-yang-jadi-bakal-calon-wakil-presiden-prabowo)
- CNN Indonesia. (2023b, Oktober 22). *koalisi Prabowo Resmi Usung Gibran Jadi Cawapres di Pilpres 2024*. [cnnIndonesia.com. https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231022184931-617-1014542/koalisi-prabowo-resmi-usung-gibran-jadi-cawapres-di-pilpres-2024](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231022184931-617-1014542/koalisi-prabowo-resmi-usung-gibran-jadi-cawapres-di-pilpres-2024)
- Dwiputra, K. O. (2021). Analisis resepsi khalayak terhadap pemberitaan Covid-19 di klikdokter.com. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(1). <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3290>
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Pena Persada.

Referensi

- Haris, F., & Azwar, A. (2024). Analisis Resepsi Kelompok Pemilih Pemula Pemilu 2024 terhadap Iklan Politik Audiovisual Partai Amanat Nasional (PAN). *Jurnal Riset Komunikasi*, 7(1), 139–158. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v7i1.957>
- Humas Kpu. (2023, Juni 23). *55% Pemilih Didominasi Generasi Muda, Bantu KPU Dalam Penyelenggaraan Pemilu 2024*. kpu.go.id. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/11684/55-pemilih-didominasi-generasi-muda-bantu-kpu-dalam-penyelenggaraan-pemilu-2024>
- Kurniawatik, A. T., Khaerunnisa, K., & Tasya, T. (2021). Melek Information and Communications Technology (ICT) Pada Masyarakat Pedesaan Di Era Globalisasi. *Cebong Journal*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.35335/cebong.v1i1.3>
- Mega, R., Putri, M., & Ahmad, N. (2024). Peran Market Intelligence dalam Pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai Calon Wakil Presiden di Pemilu. *Jurnal Representamen*, 10(01), 115–126. <https://doi.org/10.30996/representamen.v10i01.10193>
- Morissan, Andy Corry Wardhany, & Farid Hamid U. (2013). *Teori komunikasi massa : media, budaya, dan masyarakat*. Ghalia Indonesia.
- Octania, G. (2019). Pemaknaan Janji Politik Calon Presiden Prabowo Subianto-Sandiaga Uno Di Kompas TV. *JIKE : Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 3(1), 75–93. <https://doi.org/10.32534/jike.v3i1.759>
- Romadhon Istiyadi, B., & Candrasari, Y. (2023). Pemberitaan Kampanye Puan Maharani di Lokasi Bencana Semeru pada Media Kompas.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 82–94. <https://doi.org/10.30596%2Finteraksi.v7i1.13180>

Referensi

- Morissan, Andy Corry Wardhany, & Farid Hamid U. (2013). *Teori komunikasi massa : media, budaya, dan masyarakat*. Ghalia Indonesia.
- Octania, G. (2019). Pemaknaan Janji Politik Calon Presiden Prabowo Subianto-Sandiaga Uno Di Kompas TV. *JIKE : Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 3(1), 75–93. <https://doi.org/10.32534/jike.v3i1.759>
- Romadhon Istiyadi, B., & Candrasari, Y. (2023). Pemberitaan Kampanye Puan Maharani di Lokasi Bencana Semeru pada Media Kompas.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 82–94. <https://doi.org/10.30596%2Finteraksi.v7i1.13180>
- Santoso, S. (2020). Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana Di Media Online. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 12(2).
- Sari, M. K. (2022). Fenomena Pawang Hujan (Analisis Resepsi Mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Terhadap Pawang Hujan Mandalika Dalam Video Berjudul “Mendebat Si Pawang Hujan” Pada Podcast Deddy Corbuzier). *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 275–285. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i2.4291>
- Siregar, B., Abdullah, A. Z., & Solihin, O. (2022). Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden. *Jurnal Common*, 6(2), 135–145. <https://doi.org/10.34010/common.v6i2.8476>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suparto, S. (2020). Perlunya Amandemen Terhadap Pasal 24 B Ayat (1) UUD 1945 Dalam Rangka Pengawasan Terhadap Hakim Konstitusi. *Borneo Law Review*, 4(1), 31–44. <https://doi.org/10.35334/bolrev.v4i1.1396>
- Viedini, A. G., Rahmasari, C. A., & Kurniawan, S. S. (2024). Antara Keadilan dan Etika Politik: Mahkamah Konstitusi dan Batas Usia Calon Presiden dalam Perspektif Aksiolog. *Action Research Literate*, 8(1). <https://doi.org/10.46799/arل.v8i1.242>

